

Intisari

Di Negara industri hipertensi merupakan satu masalah kesehatan utama. Di Indonesia, hipertensi juga merupakan masalah kesehatan yang perlu diperhatikan oleh dokter yang bekerja pada pelayanan kesehatan primer karena angka prevalensinya yang tinggi dan akibat jangka panjang yang ditimbulkan mempunyai konsekwensi tertentu. Namun banyak penderita hipertensi tidak dibekali pengetahuan cukup untuk dapat mengerti dan memakai obat anti hipertensi dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis – jenis obat yang dipakai untuk pengobatan hipertensi baik pada pasien rawat inap maupun rawat jalan di RSUD Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah kasus kontrol atau *retrospective study* dengan menganalisa data sekunder berupa rekam medis penderita hipertensi. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Sleman Yogyakarta dengan pasien sebanyak 100 orang. Data dianalisis menggunakan uji analisis *Chi-Square*.

Hasil penelitian yang didapat yaitu penggunaan obat Diuretik (Rawat inap = 15,2%, Rawat jalan = 17,2%), β -blokera (Rawat inap = 0%, Rawat jalan = 3,4%), Obat SSP (Rawat inap = 15,2%, Rawat jalan = 1,7%), Antagonis Ca (Rawat inap = 31,8%, Rawat jalan = 43,1%), ACE Inhibitors (Rawat inap = 37,9%, Rawat jalan = 34,5%).

Dengan uji *Pearson chi-square* didapatkan hasil perbedaan yang signifikan antara obat yang digunakan oleh pasien hipertensi yang dirawat inap dan pasien hipertensi yang dirawat jalan.

Kata kunci • Hipertensi Pengobatan Hipertensi Perbedaan pengobatan pasien

Abstract

In an industrial Country hypertension is one health problem. In Indonesia, hypertension also a health problem that need some attention of a doctor who work in primary health services because the high prevalence number and the long term effect. This health problem require immediate treatment before complication and any other effect occur. The purpose of this research to know about many kind of drug used for medication of hypertension disease on in hospital patient and out hospital patient at RSUD Sleman Yogyakarta.

The research methods which was used case control or retrospective study. By analyzing secondary data from hypertension patients medical record. This research was done in RSUD Sleman Yogyakarta with 100 patients. Than the data analyzed with Chi Square.

The result of antihypertension from diuretic drugs (In hospital patient = 15,2%, Out hospital patient = 17,2%), β -blockers (In hospital patient = 0%, Out hospital patient = 3,4%), SSP drugs (In hospital patient = 15,2%, Out hospital patient = 1,7%), Ca Antagonist (In hospital patient = 31,8%, Out hospital patient = 43,1%), ACE Inhibitors (In hospital patient = 37,9%, Out hospital patient = 34,5%)

By estimating *Pearson Chi Square test*, there was differential significant between the drug used for in hospital patient and out hospital patient medication.

Key Words : Hypertension, Medication of hypertension, differential medication for patient hospital .